

**PENATALAKSANAAN FISIOTERAPI PADA KASUS PASCA OPERASI
FRAKTUR CRURIS 1/3 DISTAL DEXTRA DENGAN PEMASANGAN
PLATE AND SCREW DI RS ORTHOPEDI SURAKARTA**



Oleh:

AGUSTINA CATUR ANDRIYANI
J 100 050 053

KARYA TULIS ILMIAH

**Diajukan Guna Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Untuk Menyelesaikan Program Pendidikan Diploma III Fisioterapi**

**PROGRAM STUDI FISIOTERAPI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2008

BAB I

PENDAHULUAN

Dalam pembukaan UUD 1945 alenia ke-4 disebutkan salah satu dari tujuan Pembangunan Nasional adalah tercapainya kesejahteraan umum. Salah satu criteria bahwa kesejahteraan umum dikatakan berhasil jika derajat kesehatan yang optimal dapat tercapai. Pemerintah Republik Indonesia (RI) telah menyusun kebijakan pemerintah dalam hal ini Departemen Kesehatan RI telah mengutamakan upaya promotif dan preventif tanpa mengurangi upaya kuratif dan rehabilitatif (Paradigma Sehat, 2000).

Dalam rangka pemberian pelayanan kesehatan mencakup keempat aspek di atas dibutuhkan kerjasama antar berbagai disiplin ilmu, seperti kedokteran, keperawatan, fisioterapi, okupasi terapi dan masyarakat. Fisioterapi salah satu tenaga kesehatan berperan dalam peningkatan derajat kesehatan masyarakat, terutama mengenai masalah kapasitas fisik dan kemampuan fungsional pada berbagai kondisi yang telah menjadi kewenangannya.

A Latar Belakang Masalah

Dewasa ini perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi mengalami kemajuan pesat. Kemajuan ini dapat menimbulkan dampak positif dan negatif, misalnya adanya kemudahan transportasi yang memberikan kenyamanan, efektivitas, efisiensi waktu dalam bermasyarakat. Tetapi di sisi lain juga

menimbulkan dampak kerugian yang cukup besar, misalnya kecelakaan lalu lintas yang sering menyebabkan fraktur, salah satunya fraktur cruris.

Pengertian fraktur adalah discontinuitas dari jaringan tulang pada tibia yang disebabkan oleh adanya kekerasan yang timbul secara mendadak. Penanganan pada fraktur terdiri dari 2 macam yaitu pemasangan eksternal fiksasi dan pemasangan internal fiksasi. Salah satu penanganan pada internal fiksasi adalah dengan menggunakan plate and screw. Dengan dilakukannya operasi, maka akan terjadi penurunan kapasitas fisik dan kapasitas fungsional berupa: oedema, nyeri, keterbatasan Lingkup Gerak Sendi (LGS), dan gangguan jalan.

Untuk menangani pasien dengan keluhan tersebut di atas yang timbul pada kasus pasca operasi fraktur cruris banyak sekali modalitas fisioterapi yang dapat digunakan, salah satunya adalah terapi latihan. Terapi latihan yang penulis gunakan antara lain: (1) latihan gerakan aktif dengan metode *free active movement* untuk pengurangan oedema (Kisner, 1996), (2) latihan dengan metode *hold relax* untuk mengurangi nyeri karena luka insisi pasca operasi fraktur cruris (Kisner, 1996), (3) latihan gerak pasif metode *relaxed passive movement* untuk peningkatan lingkup gerak sendi (Kisner, 1996), (4) latihan jalan dengan metode *swing*, yang terdiri dari *swing to* dan *swing trough* untuk peningkatan aktivitas fungsional berjalan.

B Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang penulis kemukakan antara lain: (1) apakah terapi latihan dengan kontraksi statik dapat mengurangi nyeri dan bengkak? (2) apakah

terapi latihan dengan latihan aktif dapat memelihara lingkup gerak sendi dan meningkatkan kekuatan otot? (3) apakah latihan dengan latihan pasif dapat meningkatkan lingkup gerak sendi? (4) apakah *hold relax* dapat meningkatkan lingkup gerak sendi ankle? (5) apakah latihan jalan dapat meningkatkan kemampuan fungsional jalan?

C. Tujuan Penulisan

Tujuan dari penulisan proposal karya tulis ilmiah dengan judul penatalaksanaan terapi latihan pada pasca operasi fraktur cruris 1/3 dextra terdiri dari dua hal yaitu tujuan umum dan tujuan khusus:

1. Tujuan umum

Mengetahui penanganan fisioterapi dengan terapi latihan pada kondisi fraktur cruris 1/3 distal dextra.

2. Tujuan khusus

- a. Untuk mengetahui manfaat latihan statik kontraksi dalam mengurangi oedema.
- b. Untuk mengetahui manfaat latihan statik kontraksi dalam mengurangi nyeri.
- c. Mengetahui manfaat latihan gerak pasif terhadap peningkatan luas gerak sendi.
- d. Untuk mengetahui manfaat latihan gerak aktif dalam memelihara luas gerak sendi dan peningkatan kekuatan otot.
- e. Untuk mengetahui manfaat *hold relax* untuk meningkatkan luas gerak sendi pada ankle.

- f. Untuk mengetahui manfaat terapi latihan jalan dalam rangka mengembalikan kemampuan fungsional jalan.

D. Manfaat

1. Bagi fisioterapi

Memberikan sumbangan informasi/masukan dan meningkatkan teknik profesionalisme bagi fisioterapi tentang pelaksanaan fisioterapi pada kondisi fraktur cruris 1/3 distal dextra pada umumnya.

2. Bagi institusi

- a. Bagi rumah sakit

Memberikan masukan pada tim kesehatan rumah sakit di RSOP Dr. Soeharso Surakarta dalam memberikan penatalaksanaan fisioterapi pada kondisi fraktur cruris 1/3 distal dextra khususnya.

- b. Pendidikan ahli madya fisioterapi

Memberikan sumbangan pemikiran bagi ilmu pengetahuan khususnya fisioterapi tentang penatalaksanaan fisioterapi pada kondisi fraktur cruri 1/3 distal dextra khususnya/

- c. Bagi diri sendiri

Memberikan pengetahuan dan memperkaya pengalaman bagi penulis dalam memberikan dan menyusun penatalaksanaan fisioterapi pada kondisi fraktur cruris 1/3 distal dextra serta sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan tugas akhir pendidikan ahli madya fisioterapi Universitas Muhammadiyah Surakarta.

d. Bagi masyarakat umum

Sebagai tambahan ilmu tentang gejala klinis yang terjadi pada penderita fraktur cruris 1/3 distal dextra sehingga diharapkan mereka mampu menjaga keadaan tubuhnya agar tetap terpelihara kesehatan, mampu mengatasinya dan memeriksakan diri ke rumah sakit.